

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena akan menghasilkan data deskriptif yang mendalam baik berupa kata-kata tertulis seperti data, atau dalam bentuk lisan seperti wawancara.

Maka jenis penelitian ini adalah lapangan atau *field research* yang mana peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif pada penelitian ini untuk menjelaskan aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin PT. Sarpatim.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengurus masjid Al-Mujahidi PT. Sarpatim yang akan menjelaskan terkait rumusan masalah. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah aktivitas dakwah di masjid al-Mujahiddin PT. Sarpatim.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masjid Al-Mujahidin PT. Sarpatim, Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang dikemukakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

a) Data Primer

Data primer merupakan data pokok atau data utama yang diperlukan peneliti. Data yang didapatkan dari subjek penelitian. Maka dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah aktivitas dakwah di masjid al-Mujahidin PT. Sarpatim. Sebagai data pokok penelitian ini adalah data aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin, pelaksanaan dakwah di Masjid Al-Mujahidin dan kelebihan dan kekurangan aktivitas dakwah Masjid Al-Mujahidin.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer, diantaranya sejarah masjid Al-Mujahidin, struktur pengurus masjid Al-Mujahidin, foto kegiatan majelis taklim, kegiatan belajar mengajar di Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA), jadwal kegiatan aktivitas taklim malam Jumat bapak-bapak, serta dokumentasi kegiatan-kegiatan yang tersebut pada hasil penelitian.

Selain itu sebagai data pelengkap penelitian ini tanggapan jemaah terhadap aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan utama dan informan pendukung. Terdapat tiga informan utama penelitian ini yang juga aktif sebagai *da'i* masjid Al-Mujahidin adalah pengurus inti terdiri dari ketua, wakil ketua dan sekretaris (pengurus masjid Al-Mujahidin PT. Sarpatim)

Informan penunjang atau pendukung adalah, kaum masjid Al-Mujahidin ustadz, jemaah laki-laki yang turut aktif mengikuti kegiatan majelis taklim, jemaah ibu-ibu yang turut aktif mengikuti kegiatan yasinan dan ustadzah-ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Mujahidin serta anggota ikatan remaja masjid Al-Mujahidin.

E. Teknik pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian, peneliti menggunakan alat (instrumen) pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan langsung

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melihat dan mengikuti kegiatan atau aktivitas dakwah masjid Al-Mujahidin PT.Sarpatim.

2. Wawancara (interview)

Teknik kedua untuk mendapatkan data terkait aktivitas dakwah di masjid al-Mujahiddin PT. Sarpatim adalah dengan wawancara. Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan pengurus masjid Al-Mujahidin.

Percakapan langsung kepada sumber utama data/narasumber atau informan untuk menambah informasi terkait dengan aktivitas dakwah, maka peneliti memfokuskan pertanyaan kepada responden sebagai berikut:

a) Apa saja aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin?

b) Bagaimana pelaksanaan aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin?

- c) Kelebihan dan kekurangan aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahiddin PT.Sarpatim?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dan pengambilan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen agar informasi yang diperoleh semakin kuat. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelusuran data dokumentasi seperti struktur pengurus masjid Al-Mujahiddin, jadwal majelis taklim bapak-bapak, foto kegiatan aktivitas dakwah yasinan ibu ibu serta foto aktivitas ikatan remaja masjid, selebaran atau sejenisnya yang bersifat mengajak (dakwah).

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari, menata catatan-catatan hasil observasi secara sistematis terhadap kasus yang diteliti guna meningkatkan pemahaman terhadap temuan yang telah diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan Miles dan Hiberman.¹

- a) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan informasi data yang terdapat di lapangan, dengan demikian diambil kesimpulan dengan menggolongkan, memutuskan memisahkan data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Informasi pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen berupa foto-foto atau struktur kepengurusan masjid Al-Mujahiddin.

¹Ibid, h. 55

- b) Penyajian data merupakan suatu informasi tersusun yang memberikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan adalah teks yang bersifat naratif. Maka data yang disajikan dalam penelitian ini adalah aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin, bagaimana pelaksanaannya aktivitas dakwah serta kelebihan dan kekurangan aktivitas dakwah di masjid Al-Mujahidin.
- c) Kesimpulan dan verifikasi merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyampaian data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data (*trustworthiness*) dilakukan dengan teknik pemeriksaan. adapun teknik pemeriksaan untuk menguji keabsahan data dijelaskan sebagai berikut:

- a) Perpanjangan keikutsertaan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti saat proses penelitian berlangsung, untuk mengenali dan mempelajari tempat, lingkungan dimana peneliti akan memperoleh sumber informasi terkait data penelitian. Perpanjangan keikutsertaan waktu ini bertujuan mengenali tempat penelitian, informan, kebiasaan mad'u (yang menjadi informan) dalam berinteraksi sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik.
- b) ketekunan pengamatan. Setelah peneliti mengenali tempat dan informan, dimana peneliti melakukan penelitian maka selanjutnya dilakukanlah tahap ketekunan. Dengan kembali melakukan pengecekan data, apakah sudah benar atau tidak meningkatkan ketekunan dilakukan dengan terus menerus sehingga memperoleh data yang relevan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

- c) Triangulasi. Triangulasi menurut Sugiyono merupakan teknik mencari data dengan mengabungkan dengan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²Triangulasi sebagai pengecekan keabsahan data dilakukan melalui sumber, teknik dan waktu.³

²Ibid, Bebi Harliansyah, h. 54

³Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di bidang kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): h. 151